



# Warta SanMaRe



**Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya**

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

## JADWAL MISA

Live Streaming YouTube:  
[live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

**Misa Harian:**  
Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

**Hari Minggu :**  
09.00 WIB

**Misa Jumat Pertama :**  
12.00 WIB

**Adorasi Ekaristi:**  
Tidak ada sepanjang gereja  
belum dibuka untuk aktivitas  
umum.


## PENYELIDIKAN KANONIK (dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB  
Romo Sylvester Nong, Pr.


## PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada  
hari Senin hingga Jumat.  
Hubungi Sekretariat Paroki.

 **Website:**  
[www.parokibintarojaya.id](http://www.parokibintarojaya.id)

 **Instagram:**  
[@parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)

 **Facebook Group:**  
SanMaReBintaroJaya

 **Youtube:**  
[live.parokibintarojaya.id](http://live.parokibintarojaya.id)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:  
[komsos@parokibintarojaya.id](mailto:komsos@parokibintarojaya.id)

30 Agustus 2020

Tahun XI – No.29

## Menyangkal Diri dan Memikul Salib

### Matius 16:24 – 27

16:24 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku.

16:25 Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya.

16:26 Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya?

16:27 Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

Setelah Kristus memberitahukan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus menderita, dan bahwa Ia telah siap dan bersedia untuk menderita (Matius 16:21), Ia memberi tahu murid-murid-Nya sekarang bahwa mereka juga harus ikut menderita, dan harus siap dan bersedia untuk itu. Perkataan dalam ayat-ayat ini sungguh sangat bernilai maknanya.

## **2 ASAS-ASAS PEMURIDAN**

Di sinilah asas-asas pemuridan diletakkan dan persyaratannya ditetapkan, dan berdasarkan asas-asas inilah kita memperoleh kehormatan dan manfaat sebagai murid (ayat 24). Hal ini dikatakanNya kepada murid-muridNya, supaya bukan saja mereka harus mengajarkannya kepada orang lain, tetapi juga supaya mereka menggunakan asas-asas ini untuk menguji keamanan diri mereka sendiri.

### **1. Apa artinya menjadi murid Kristus**

Menjadi Murid Kristus artinya, mengikuti Dia. Ketika Kristus memanggil para murid-Nya, Ia mengucapkan kata-kata perintah, "Ikutlah Aku". Murid Kristus yang sejati adalah seorang yang mengikut Dia di dalam menjalankan tugas, dan akan terus mengikut Dia sampai mencapai kemuliaan-Nya. Orang itu harus mengikut Dia, bukan mengatur-atur Dia melakukan ini dan itu, seperti yang barusan diperbuat Petrus yang lupa daratan (Matius 16:22). Seorang murid Kristus akan mengikut Dia, seperti domba mengikut gembalanya, seperti pelayan yang mengikut tuannya, prajurit yang mengikut komandannya.

## 2. Syarat-syarat

Hal-hal besar apa yang disyaratkan Kristus bagi orang-orang yang ingin menjadi murid-Nya. Setiap orang yang mau mengikut Aku (Matius16:24). Hal ini menunjukkan adanya pilihan yang disengaja. Ada sukacita, dan ketetapan hati di dalam pilihan itu. Banyak orang menjadi murid lebih karena kebetulan atau karena keinginan orang lain, daripada karena kehendak sendiri. Namun Kristus menghendaki para pengikut-Nya datang dengan sukarela (Mazmur110:3). Seolah-olah Kristus berkata, "Jika di antara orang-orang ini ada yang bukan murid-Ku, tetapkanlah hatimu terlebih dahulu untuk mengikut-Ku. dan jika kamu memang murid-Ku, maka tetapkanlah hatimu juga untuk taat kepada-Ku. Sekarang, apakah persyaratan-persyaratan itu?"

(A) Ia harus menyangkal dirinya.

Sebelumnya Petrus menasihati Kristus untuk menyayangi diri-Nya sendiri (Matius16:22), dan dia mungkin akan memberi nasihat yang sama untuk kasus yang serupa. Namun, Kristus memberi tahu mereka semua. bahwa mereka harus sangat jauh dari menyayangi diri mereka sendiri, dan malah sebaliknya, harus menyangkat diri sendiri. Dalam hal ini mereka harus mengikut Kristus, karena kelahiran-Nya, kehidupan-Nya, dan kematian-Nya, semua merupakan tindakan penyangkalan diri yang tiada henti-hentinya, sebuah pengosongan diri sendiri (lihat Filipi2:7-8).

Penyangkalan diri memang merupakan pelajaran yang sulit dan keras, dan bertentangan dengan watak daging dan darah. Namun, tindakan ini tidak lebih dari apa yang telah dipelajari dan dikerjakan

oleh Guru kita di hadapan kita dan untuk kita, keduanya untuk penebusan kita dan sebagai petunjuk bagi kita. Lagi pula seorang hamba tidak lebih dari tuannya, Perhatikanlah, semua murid dan pengikut Yesus Kristus harus menyangkal diri mereka sendiri. Kita harus menyangkal diri kita sendiri sepenuhnya, kita tidak boleh mengagumi bayangan kita sendiri atau melampiasakan suasana hati kita sendiri yang uring-uringan. Kita tidak boleh bersandar pada pengertian kita sendiri atau mencari kepentingan diri sendiri, juga tidak boleh hidup untuk tujuan kita sendiri.

(B) Ia harus memikul salibnya.

Yang dimaksudkan dengan salib di sini adalah seluruh penderitaan kita, baik yang kita derita sebagai manusia maupun sebagai orang Kristen, meliputi segala kemalangan karena ketentuan ilahi, penganiayaan oleh karena kebenaran, setiap masalah yang menimpa kita, baik karena berbuat baik ataupun karena tidak melakukan sesuatu yang jahat. Segala kesukaran yang kita derita sebagai orang Kristen sangat cocok disebut salib-salib, karena mengingatkan kita akan kematian di atas kayu salib, yang dialami Kristus karena ketaatan-Nya. Salib-Nya itu seharusnya membuat kita bersedia menerima segala kesukaran kita dan tidak usah takut kepadanya. Salib-Nya itu seharusnya membuat kita sadar bahwa sama dengan Dia. Kita juga harus menanggung kesukaran, karena Dia juga telah menanggungnya sebelumnya bagi kita.

(C) Ia harus mengikut Aku

Khususnya dalam hal memikul salib, Orang-orang kudus yang menderita haruslah memandang Yesus, dan menerima petunjuk serta dorongan semangat dari-Nya ketika menderita. Apakah kita sedang memikul salib itu? Kalau ya, itu berarti, kita mengikut Dia, yang telah memikul salib itu di depan kita, menanggungnya bagi kita, dan dengan demikian mengambil dan memikulnya dari kita. Ia telah memikul bagian berat dari ujung salib itu, bagian yang mengandung kutuk, bagian yang berat itu. Dengan demikian ia membuat bagian lain dari salib itu terasa ringan dan mudah bagi kita, Atau, secara umum ini berarti bahwa kita harus mengikut Kristus dalam segala kekudusan dan ketaatan. Perhatikanlah, murid-murid Kristus harus belajar meneladani Guru mereka, dan bertingkah laku sesuai contoh yang Ia berikan, dan terus melaksanakannya dengan baik, apa pun salib yang menghalangi jalan mereka.\*\* (sumber: <http://www.sarapanpagi.org/menyangkal-diri-dan-memikul-salib-vt339.html>)

5

**Hari Minggu Biasa XXII**  
Minggu 30 Agustus 2020 Pukul 09.00

**MATIUS 16:21-27**  
Setiap orang yang mau mengikuti Aku, harus menyangkal diri, memikul salibnya dan mengikuti Aku

live.parokibintarojaya.id

## Mengenal Sakramen Imamat

Pada lalu tanggal 14 Agustus 2020, Gereja Keuskupan Agung Jakarta bersukacita karena empat Diakon yaitu Diakon Camellus Delellis Da Cunha, Diakon Patrick Slamet



Widodo, Diakon Pius Novrin Arimurthi, Diakon Robertus Guntur Dewantoro, dan Diakon Stefanus Adi Budi Kristianto MSC ditahbiskan menjadi Imam Diosesan KAJ dan Imam Tarekat Misionaris Hati Kudus Yesus (MSC) di Gereja Katedral Jakarta, dan kemarin tanggal 21 Agustus 2020 ada enam Diakon SX yaitu Diakon Ignatius Washington

Hendra Kusuma SX, Diakon Erik Tjeunfin SX, Diakon Handrianus Masri SX, Diakon Evansius Abi SX, Diakon Antonius Sutatno SX, dan Diakon Yeremias Parung Yanuarius SX



ditahbiskan menjadi Imam Tarekat SX (Serikat Xaverian) di Gereja Santo Matius Penginjil, Bintaro. Penumpangan tangan Tahbisan Imamat oleh Bapak Uskup KAJ Ignatius Kardinal Suharyo.

## Apa itu Sakramen Imamat?

Sakramen Imamat adalah sakramen yang dengannya seseorang dijadikan Uskup, Imam, atau Diakon sehingga penerima sakramen ini dibaktikan sebagai citra Kristus (In persona Christi). Hanya Uskup (termasuk juga Patriark dan Paus) yang berhak dan boleh melayankan sakramen ini. Kata sakramen berasal dari bahasa Latin *Sacramentum*, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan yang kudus atau yang Ilahi. Sakramen juga berarti tanda keselamatan Allah yang diberikan kepada manusia.

Berkat Sakramen Pembaptisan, semua orang diikutsertakan dalam Imamat Kristus. Namun berkat Sakramen Imamat atau Sakramen Tahbisan, orang beriman "atas caranya yang khas mengambil bagian dalam Imamat Kristus" dan "diarahkan satu kepada yang lain", walaupun "berbeda dalam kodratnya" (LG 10), untuk mengembangkan rahmat Pembaptisan dalam penghayatan iman, harapan dan cinta, dalam hidup sesuai dengan Roh Kudus.

Sakramen Imamat diterima oleh seseorang sekali seumur hidup. Dengan sakramen ini maka seorang manusia diangkat untuk mengabdikan hidupnya sebagai citra Kristus. Gereja menyatakan ini dengan berkata bahwa seorang imam, berkat Sakramen Tahbisan, bertindak "atas nama Kristus, Kepala" [*in persona Christi capitis*]. Menjadi konfigurasi Kristus selaku Kepala Gereja dan Imam Agung, serta menganugerahkan baginya kuasa, sebagai asisten uskup setempat, untuk merayakan sakramen-sakramen dan kegiatan-

kegiatan liturgis lainnya, teristimewa Ekaristi. Hanya uskup yang boleh melayani sakramen ini.

Imamat ini adalah satu pelayanan. “Adapun tugas yang oleh Tuhan diserahkan kepada para gembala umat-Nya itu, sungguh-sungguh merupakan pengabdian” (LG 24). Ia ada sepenuhnya untuk Allah dan manusia. Ia bergantung seutuhnya dari Kristus dan imamat-Nya yang satu-satunya dan ditetapkan demi kesejahteraan manusia dan persekutuan Gereja. Sakramen Tahbisan menyampaikan “satu kuasa kudus”, yang tidak lain dari kuasa Kristus sendiri. Karena itu, pelaksanaan kuasa ini harus mengikuti contoh Kristus, yang karena cinta telah menjadi hamba dan pelayan untuk semua orang.

### **Apa makna sakramen Imamat?**

Makna Imamat yang Pertama adalah dalam tradisi gereja katolik sakramen imamat merupakan partisipasi khusus tugas dan jabatan Yesus Kristus yang satu-



satunya Imam Agung dan mediator antara Allah dan Manusia. Mereka yang sudah ditahbiskan diharapkan untuk dapat bertindak dalam rangka tugas Yesus dalam pribadi Yesus. Dimana mereka mengambil bagian dalam tri tugas Kristus yaitu sebagai Imam, sebagai Nabi, dan sebagai Raja.



Makna Imamat yang Kedua adalah Materai Kekal. Materai Imamat memberikan tanda rohani yang tak terhapuskan dan tidak dapat diulangi. Panggilan Yesus yang diterimanya adalah tanda abadi pada dirinya.

Makna Imamat yang ketiga adalah Rahmat Roh Kudus. Sakramen imamat memberikan rahmat Roh Kudus untuk melaksanakan misi mereka yang ditahbiskan. Rahmat Roh Kudus memberikan daya untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pelayanannya demi pelayanan terhadap Tuhan dan terhadap sesama. Mereka yang ditahbiskan harus bisa menjadi teladan bagi umat-umatnya dengan keyakinan yang didasarkan persekutuan dan persahabatannya dengan Yesus Kristus.

Makna Imamat yang keempat adalah Komunitas. Sesudah ditahbiskan seorang Imam tidak dapat berdiri sendiri, ia digabungkan kedalam suatu komunitas. Para imam dapat melaksanakan tugas mereka hanya ketergantungan dan kesatuannya dengan Uskup. Mereka harus bergabung dengan komunitasnya, karena imam membutuhkan imam yang lain dalam tugasnya.

Itulah gambaran tentang sakramen imamat didalam gereja katolik. Bagaimana gereja menempatkan sakramen imamat sebagai sebuah panggilan hidup



dan merupakan sakramen bahwa panggilan hidup gereja katolik ada dua yaitu awam yang suci, dan menjadi imam yang suci.

## Tiga Jenjang Tahbisan:

Pelayanan Gereja yang ditetapkan oleh Allah dijalankan dalam berbagai pangkat oleh mereka, yang sejak kuno disebut Uskup, Imam, dan Diakon” (LG 28). Ajaran iman Katolik yang dinyatakan dalam liturgi, dalam magisterium dan dalam cara bertindak Gereja yang berkesinambungan, mengenal dua jenjang keikutsertaan dalam imamat

10 Kristus: Episkopat dan Presbiterat. Diakonat mempunyai tugas untuk membantu dan melayani mereka. Karena itu istilah “Sacerdos” dalam pemakaian dewasa ini menyangkut Uskup dan Imam, tetapi bukan diaken. Meskipun demikian ajaran iman Katolik mengajarkan bahwa ketiga jenjang jabatan – kedua jenjang imamat (Episkopat dan Presbiterat) dan jenjang jabatan pelayanan (Diakonat) – diterima oleh satu kegiatan sakramental, yang dinamakan “Penahbisan”, artinya melalui Sakramen Tahbisan.

Pentahbisan uskup merupakan kegenapan sakramen Imamat. Menjadikannya anggota badan penerus (pengganti) para rasul, dan memberi misi untuk mengajar, menguduskan, dan menuntun, disertai kepedulian dari semua Gereja.

Orang-orang yang berkeinginan menjadi imam dituntut oleh Hukum Kanonik (Kanon 1032 dalam Kitab Hukum Kanonik) untuk menjalani suatu program seminari yang selain berisi studi filsafat dan teologi sampai lulus, juga mencakup suatu program formasi.\*\*



## Seminar Katekese On Line via Zoom (SKOLZ) Gereja Santa Maria Regina - Bintaro Jaya



**SAKRAMEN REKONSILIASI:**

### **MENGAPA GEREJA MEMPUNYAI KUASA MENGAMPUNI DOSA?**

Sabtu, 12 September 2020  
Pk. 18.00 - 20.00



Pembicara:  
**RD. Josep Ferry Susanto**

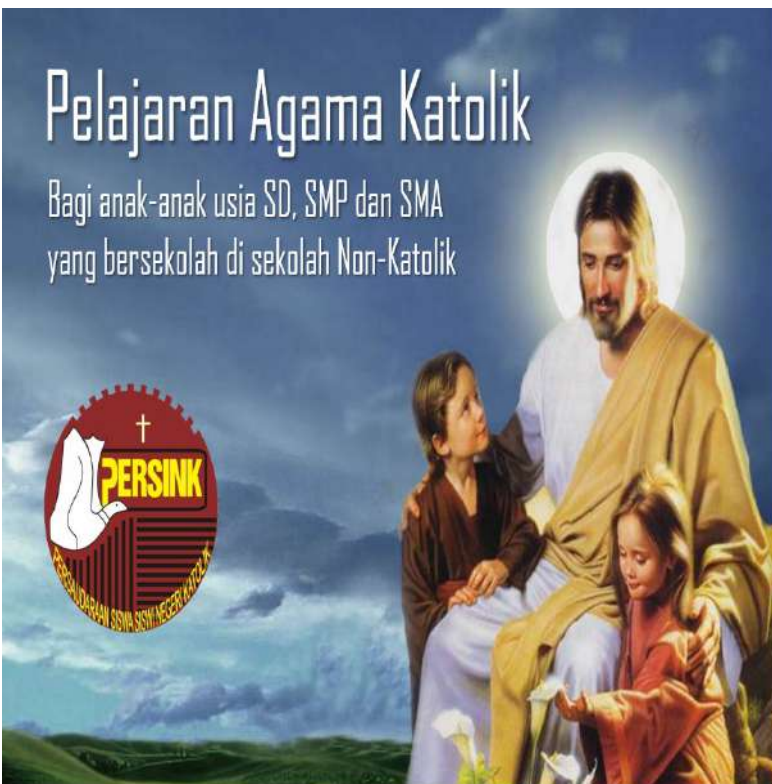
**FASILITAS AKSES ZOOM TERBATAS!!!**

Pendaftaran dapat dilakukan di tautan: <https://bit.ly/skolzsmr>

**\*\*\*Untuk kalangan sendiri**

## Pelajaran Agama Katolik

Bagi anak-anak usia SD, SMP dan SMA  
yang bersekolah di sekolah Non-Katolik



Setiap hari MINGGU  
pukul 11.00 – 12:30 wib  
Mulai 06 September 2020  
via online dan  
pembelajaran jarak jauh.

Kurikulum dan buku pelajaran sesuai  
silabus Pendidikan Agama Katolik yang  
dikeluarkan oleh KOMKAT KWI.

Daftarkan Putra/Putri tercinta Anda  
dengan menghubungi:

Ibu Dwi Respati  
0851-0177-0640

Ibu Margaretha  
0813-8878-5556

Bapak Greg Utomo  
0811-1890-578

Disediakan resmi nilai Ulangan Tengah Semester, Ulangan Semester, Raport, dan Ijasah.



Mulai  
**September /  
Oktober 2020**  
(akan ada info lebih lanjut)

---

Biaya  
**IDR 35.000**  
(uang buku)

---

Untuk Pendaftaran  
**bit.ly/EJ03\_sanmare**

David 0811 - 105 - 279  
Dina 0815 - 1061 - 7202  
Wiwie 0817 - 6960 - 960

MEMPERSEMBAHKAN  
---EMMAUS JOURNEY SANMARE ANGKATAN III---  
**PENGALAMAN IMAN YANG HIDUP  
DAN BERBUAH KASIH**

1  
2



Kata mereka seorang kepada yang lain: "Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?" (Luk 24:32). Itu adalah ayat pegangan bagi setiap Emmauser.

Emmauser adalah orang yang berjalan bersama dengan Yesus, bukan saja berjalan bersama namun juga mengobrol bersama Yesus, sehingga setiap Emmauser menjadikan Yesus sebagai teman seperjalanan.

Seorang Emmauser tidak khawatir manakala ia akan melewati jalan terjal, berbatu, dan gelap, karena ada Yesus yang menjadi teman seperjalannya.

Mari belajar menjadikan Yesus sebagai teman perjalanan anda melalui kegiatan Emmaus Journey, segera daftarkan diri anda melalui:

[bit.ly/EJ03\\_sanmare](https://bit.ly/EJ03_sanmare)

Dina 081510617202

David 0811105279

Wiwie 08176960960